

**RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS
PUSAT INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

**UNIVERSITAS BAKRIE
TAHUN 2024 – 2028**

1. Pendahuluan

Kewirausahaan dan inovasi merupakan pilar penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan daya saing bangsa di era global. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga dituntut untuk mencetak talenta yang mampu menciptakan lapangan kerja, berinovasi, serta menjawab tantangan masyarakat melalui solusi berbasis teknologi dan bisnis. Oleh karena itu, kehadiran unit yang secara khusus menangani pengembangan inovasi dan inkubasi bisnis merupakan kebutuhan strategis dalam mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak nyata.

Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie memiliki peran kunci dalam mendorong terciptanya budaya kewirausahaan yang adaptif, kreatif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Keberadaan pusat ini menjadi motor penggerak dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui pendampingan yang terstruktur, akses kepada jaringan mentor industri, serta fasilitas pendukung yang memadai. Di tengah dinamika ekonomi digital dan revolusi industri 4.0, PIIB berfungsi sebagai wadah eksperimen dan realisasi ide-ide bisnis yang mengedepankan kolaborasi, keberlanjutan, dan nilai tambah bagi masyarakat.

Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi tidak hanya berkewajiban mencetak pencari kerja, tetapi juga harus aktif menciptakan pembuka lapangan kerja yang siap bersaing di tingkat global. Untuk menjawab tantangan tersebut, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis hadir sebagai jembatan antara potensi akademik dengan implementasi bisnis nyata. Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis mendorong mahasiswa, dosen, dan alumni untuk tidak hanya berhenti pada tahap ide, tetapi juga mampu mengembangkan menjadi usaha yang viable dan scalable. Tidak hanya itu, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis juga berperan aktif dalam menghubungkan inovasi kampus dengan kebutuhan industri, termasuk melalui kolaborasi dengan Kelompok Usaha Bakrie dan mitra strategis lainnya. Sebagai bagian dari Universitas Bakrie yang berada di bawah naungan Bakrie Group, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis difungsikan untuk mengakselerasi pertumbuhan startup dan UMKM berbasis teknologi melalui program inkubasi, akselerasi, dan pendampingan yang terintegrasi. Dalam pelaksanaannya, praktisi dan investor dari industri dilibatkan untuk memberikan pembinaan serta akses pasar yang relevan. Sebagai fasilitator pengembangan usaha, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis berperan sebagai penghubung peluang pendanaan, pendampingan hukum, serta penguatan model

bisnis yang siap bersaing. Dengan peran strategis ini, penyusunan rencana strategis tahun 2025–2029 menjadi landasan vital dalam mewujudkan visi Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis sebagai garda depan inovasi dan kewirausahaan di Universitas Bakrie.

2. Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie ini bertujuan untuk:

1. Menjadi dasar penyusunan program kerja tahunan PIIB.
2. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan dan inkubasi bisnis.
3. Menjadi bagian dari upaya untuk mendukung pencapaian renstra Universitas Bakrie.

3. Gambaran Umum

Profil Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie merupakan unit kerja strategis yang berfungsi sebagai wadah pengembangan ekosistem kewirausahaan dan inovasi di lingkungan kampus. PIIB memiliki peran ganda sebagai katalisator inovasi berbasis riset dan akselerator bisnis yang mendorong terciptakan startup-startup potensial. Melalui pendekatan *experiential learning*, PIIB menyediakan berbagai program terstruktur seperti pendampingan pra-inkubasi, inkubasi bisnis intensif, akselerasi skalabilitas usaha, serta pelatihan kewirausahaan yang berorientasi pada kebutuhan pasar. Dalam implementasinya, PIIB berperan aktif menciptakan kolaborasi sinergis antara mahasiswa, dosen, peneliti, alumni, dan pelaku industri untuk mentransformasi ide-ide kreatif menjadi solusi bisnis yang berdampak. PIIB juga memfasilitasi proses hilirisasi hasil penelitian dan inovasi kampus menuju ranah komersial, sekaligus membangun jejaring strategis dengan investor, industri, dan mitra global. Sejak berdiri, PIIB konsisten berkomitmen menumbuhkan budaya wirausaha yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan, serta mendukung visi Universitas Bakrie dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital Indonesia.

4. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan inovasi dan kewirausahaan berbasis teknologi dan riset di perguruan tinggi, yang melahirkan startup inovatif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital Indonesia.

Misi:

1. Menumbuhkan budaya inovasi dan kewirausahaan di lingkungan akademik Universitas Bakrie.
2. Menyediakan program inkubasi dan akselerasi yang terstruktur bagi mahasiswa, dosen, dan alumni untuk mengembangkan ide bisnis menjadi startup yang viable dan scalable.
3. Memfasilitasi hilirisasi hasil riset dan inovasi kampus ke dalam solusi bisnis yang berdampak luas.
4. Membangun dan memperkuat jejaring strategis dengan industri, investor, serta mitra global untuk mendukung pengembangan startup.
5. Meningkatkan kapasitas wirausaha melalui pelatihan, pendampingan, dan pengalaman langsung (*experiential learning*) yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

5. Struktur Organisasi

1. Penasehat

REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE

2. Kepala PIIB

3. Divisi Inkubator Bisnis

Fokus: Validasi Pasar & Scalability

4. Divisi Pusat Inovasi Fokus Hilirisasi Riset dan Teknologi

6. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis :

1. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan serta strategi Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis.
2. Menjalin kemitraan strategis dengan industri, investor, dan mitra global.
3. Mengawasi integrasi program Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dengan kurikulum akademik dan visi universitas.

4. Bertindak sebagai penghubung utama antara Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dengan pimpinan universitas dan stakeholders eksternal.
5. Melaporkan capaian dan perkembangan Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis kepada pimpinan universitas.

7. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Inkubator Bisnis:

1. Menyelenggarakan program pra-inkubasi, inkubasi, dan akselerasi bisnis.
2. Melakukan pendampingan intensif kepada calon wirausaha dalam penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, dan pitching.
3. Memfasilitasi akses kepada jaringan mentor praktisi dan investor.
4. Mengelola kegiatan *demo day*, kompetisi bisnis, dan forum pertemuan dengan mitra industri.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan startup binaan.

8. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Pusat Inovasi:

1. Memetakan dan mengidentifikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi dikomersialisasi.
2. Merancang dan melaksanakan program hilirisasi riset (dari lab ke pasar).
3. Memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pengembangan prototype.
4. Menjembatani kolaborasi antara peneliti dengan mitra industri untuk pengujian dan penyempurnaan produk.
5. Mengintegrasikan hasil inovasi ke dalam program inkubasi bisnis untuk penciptaan startup teknologi.

Kepala PIIB sebagai "Integrator" dengan memastikan kedua divisi tidak jalan sendiri-sendiri. Misalnya, inovasi dari Divisi Pusat Inovasi harus bisa masuk ke pipeline inkubasi di Divisi Inkubator Bisnis. Dua Divisi sebagai "Dua Sisi": Ini mencerminkan dua fungsi inti PIIB yang berbeda tetapi setara dan saling melengkapi. Agile dan Fokus: Dengan hanya dua divisi, komunikasi menjadi cepat dan setiap orang memahami tanggung jawab intinya tanpa terjebak birokrasi yang rumit.

9. Analisis Kondisi

<i>Strengths (Kekuatan)</i>	<i>Weaknesses (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Kelompok Usaha Bakrie: Universitas Bakrie merupakan satu-satunya universitas di Indonesia yang didukung penuh oleh industri multi-sektor (Kelompok Usaha Bakrie), memberikan akses jaringan industri, mentor, dan potensi pendanaan yang unik. • Program Studi Multidisiplin: Keberadaan program studi multidisiplin (sains, teknologi, bisnis, sosial) menciptakan potensi kolaborasi tim startup yang lengkap dan inovasi berbasis konvergensi ilmu. • Lokasi Strategis: Berlokasi di jantung pusat bisnis Jakarta (Kuningan) memberikan kedekatan dengan pasar, investor, dan ekosistem startup nasional. • Visi "Experiential Learning": Visi universitas yang mengedepankan pengalaman nyata selaras dengan model pembelajaran dalam inkubasi bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Kewirausahaan Mahasiswa yang Masih Rendah: Sebagian besar mahasiswa lebih memilih jalur karier konvensional sebagai pegawai, sehingga membangun minat dan komitmen untuk berwirausaha memerlukan upaya persuasi dan insentif yang ekstra. • Integrasi dengan Kurikulum yang Masih Terbatas: Program PIIB mungkin masih dipandang sebagai kegiatan ekstrakurikuler, belum terintegrasi secara struktural dan berkelanjutan ke dalam kurikulum akademik program studi. • Track Record Startup yang Scalable: Masih perlu dibangun lebih banyak contoh kesuksesan (<i>success story</i>) startup dari kampus yang benar-benar scalable dan mendapatkan pendanaan signifikan untuk menjadi magnet dan bukti konsep.
<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem Startup Nasional yang Tumbuh: Minat investor dan pemerintah terhadap startup teknologi (edtech, greentech, healthtech) terus meningkat, membuka peluang funding dan kolaborasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi dengan Inkubator Lain: Baik dari perguruan tinggi lain maupun inkubator swasta, yang mungkin memiliki sumber daya dan jaringan yang lebih mapan.

<i>Strengths (Kekuatan)</i>	<i>Weaknesses (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Kampus Merdeka: Program seperti Magang dan Studi Independen membuka peluang bagi mahasiswa untuk fokus pada pengembangan startup sebagai bagian dari proses belajar. • Tuntutan Lulusan Berjiwa Wirausaha: Dunia kerja semakin menghargai lulusan dengan kemampuan inovasi, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan, bukan hanya pencari kerja. • Potensi Hilirisasi Riset yang Besar: Banyak hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi dikomersialisasi menjadi produk atau startup berbasis teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya Tingkat Kegagalan Startup: Secara statistik, sebagian besar startup gagal, yang berpotensi menurunkan motivasi dan partisipasi jika tidak dikelola dengan baik. • Perubahan Regulasi dan Ekonomi: Perubahan kebijakan pemerintah (perpajakan, investasi) dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kemudahan berusaha dan minat investor.

10. Daya Tarik

Peran Strategis dalam Menciptakan Lulusan Wirausaha dan Inovatif Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Bakrie memegang peran kunci dalam mentransformasi potensi akademik menjadi dampak ekonomi yang nyata. Keberadaannya memperkaya ekosistem pendidikan tinggi dengan menyediakan jalur alternatif bagi mahasiswa tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan kerja. Melalui program-program yang dirancang untuk menumbuhkan mentalitas kewirausahaan dan kemampuan inovasi, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis turut membentuk lulusan yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi dinamika pasar global.

Pendekatan Experiential Learning yang Terintegrasi

Salah satu daya tarik utama Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis adalah komitmennya dalam menerapkan pendekatan *experiential learning* yang terintegrasi dengan kurikulum akademik. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori kewirausahaan di dalam kelas, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan ide bisnis, melakukan validasi pasar, dan berinteraksi dengan pelaku industri. Pendekatan belajar dengan melakukan (*learning by doing*) ini menjadikan proses pendidikan lebih kontekstual, mendalam, dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia nyata.

Akses ke Jaringan Industri dan Ekosistem Bakrie Group

Sebagai bagian dari Universitas Bakrie yang berada di bawah naungan Bakrie Group, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis menawarkan akses eksklusif ke jaringan industri, mentor berpengalaman, dan potensi pendanaan awal. Koneksi strategis ini memungkinkan startup binaan untuk mendapatkan bimbingan dari praktisi ternama, menguji produk di pasar yang sesungguhnya, dan menjalin kemitraan yang mempercepat pertumbuhan bisnis. Hal ini menjadi nilai tambah yang signifikan dan membedakan Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dari inkubator lainnya.

Hilirisasi Riset dan Inovasi Berbasis Teknologi

Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis berperan aktif sebagai jembatan yang menghubungkan dunia riset akademik dengan kebutuhan komersial. Pusat ini memfasilitasi proses hilirisasi hasil penelitian dan inovasi dosen serta mahasiswa menjadi produk, prototipe, atau startup teknologi yang viable. Dengan mendorong komersialisasi riset, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis tidak hanya menambah nilai

ekonomi dari aktivitas akademik tetapi juga memperkuat kontribusi Universitas Bakrie dalam menjawab tantangan masyarakat melalui solusi inovatif.

Kontribusi terhadap Reputasi dan Daya Saing Kampus

Keberhasilan program-program Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dalam melahirkan startup yang sustainable dan inovasi yang berdampak menjadi indikator penting dalam penilaian akreditasi dan reputasi kampus. Keberadaan Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis memperkuat citra Universitas Bakrie sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga progresif dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang relevan dengan tuntutan industri dan pembangunan nasional.

11. Penutup

Dokumen Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie tahun 2025–2029 ini disusun sebagai landasan arah kebijakan dan pelaksanaan program kerja dalam lima tahun ke depan. Dengan mengedepankan pendekatan experiential learning yang terintegrasi serta kolaborasi erat dengan industri dan dunia riset, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan, melahirkan startup yang inovatif dan sustainable, serta memperkuat kontribusi Universitas Bakrie dalam ekosistem ekonomi digital Indonesia. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang dinamis dan strategis dalam mewujudkan visi Universitas Bakrie sebagai perguruan tinggi yang unggul, relevan, dan berdaya saing global.

Aspek Strategis	2024	2025	2026	2027	2028
Pusat Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan awal potensi riset dan inovasi dari dosen dan mahasiswa. • Mengintegrasikan metode <i>experiential learning</i> dalam program hilirisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Program "From Lab to Market" perdana untuk 3 proyek riset. • Proyek riset melibatkan validasi pasar langsung oleh mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi dengan Divisi Inkubator Bisnis untuk mengkonversi 2 hasil hilirisasi menjadi startup. • Mendorong partisipasi dalam pameran inovasi tingkat nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong partisipasi dalam kompetisi inovasi internasional. • Minimal 1 proyek riset mendapatkan pendanaan tahap awal (<i>seed funding</i>) dari mitra eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil inovasi kampus diakui dan diadopsi oleh industri mitra global. • PIIB dikenal sebagai referensi hilirisasi riset perguruan tinggi.
Inkubator Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Peluncuran program Pre-Incubation dengan kurikulum berbasis <i>experiential learning</i> (2 cohort/tahun). • Menerapkan <i>market validation week</i> sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Peluncuran program Incubation intensif. • Mengadakan <i>founder-investor speed dating</i> perdana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Demo Day perdana dengan mengundang investor eksternal. • Mendorong startup untuk mengikuti program <i>global immersion</i> singkat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 2 startup berhasil masuk program akselerasi eksternal tingkat regional (ASEAN). • Menjadi tuan rumah acara jejaring dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya 1-2 startup yang sustainable dan memiliki ambisi ekspansi global. • Startup

Aspek Strategis	2024	2025	2026	2027	2028
	bagian wajib program.			investor internasional.	binaan berpartisipasi dalam konferensi atau kompetisi tingkat global.
Kolaborasi & Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kerja sama dengan 3 perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie (KUB). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan MoU dengan 2 perusahaan KUB dan 1 investor angel. • Menjalin kontak dengan 1 inkubator partner di luar negeri (contoh: Malaysia). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin partnership formal dengan 1 inkubator/inovasi center di level ASEAN. • Mengadakan joint workshop dengan mitra industri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirim 2 tim startup untuk mengikuti kompetisi atau program pertukaran di tingkat regional. • Jejaring investor yang aktif terlibat melebar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya program pertukaran startup rutin dengan mitra internasional. • PIIB memiliki reputasi kuat di ekosistem startup nasional dan regional.